STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 14 KOTA BENGKULU STUDI KUALITATIF

Khermarina¹⁾, Rafel Rahmansah²⁾, Siti Khairiyatul Auliya³⁾, Siti Aminah⁴⁾

¹²³⁴⁾ Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

e-mail : khermarinah23@gmail.com, rafelrahmansah00@gmail.com,
sitikhoiriyatulauliyaauliya@gmail.com, aminihsiti75@gmail.com

Info Artikel

Abstract

Keywords:

Learning motivation, teacher strategies, SMP Negeri 14 Bengkulu City, qualitative study.

Kata kunci:

Learning motivation, teacher strategies, SMP Negeri 14 Bengkulu City, qualitative study.

Learning motivation is an important factor in student academic success. This research aims to analyze the strategies used by teachers in increasing students' learning motivation at SMP Negeri 14 Bengkulu City. The research method used is qualitative with a case study approach. Data was collected through observation, in-depth interviews with teachers, and documentation analysis. The research results show that the strategies used include providing positive reinforcement, technology-based learning, personal approaches, and the use of varied learning methods. The conclusion of this research confirms that the teacher's role is very important in increasing student learning motivation through effective and innovative strategies.

Abstrak.

Motivasi belajar merupakan faktor penting dalam keberhasilan akademik siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi yang digunakan oleh guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 14 Kota Bengkulu. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam dengan guru, serta analisis dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang digunakan meliputi pemberian penguatan positif, pembelajaran berbasis teknologi, pendekatan personal, serta penggunaan metode pembelajaran yang variatif. Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa peran guru sangat penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui strategi yang efektif dan inovatif.

PENDAHULUAN

Motivasi belajar merupakan faktor kunci dalam menentukan keberhasilan akademik siswa. Tanpa motivasi yang memadai, siswa mungkin mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran dan menunjukkan partisipasi yang rendah dalam proses pembelajaran. Sebaliknya, siswa dengan motivasi belajar yang tinggi cenderung lebih tekun, ulet, dan bersemangat dalam mempelajari materi, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap prestasi akademik mereka. Penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi akademik siswa (Hamdu & Agustina, 2011).

Guru memegang peran strategis sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran. Peran ini tidak hanya terbatas pada penyampaian materi, tetapi juga mencakup upaya untuk membangkitkan dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Strategi yang diterapkan oleh guru dalam meningkatkan motivasi belajar sangat beragam dan dapat disesuaikan dengan karakteristik serta kebutuhan siswa. Salah satu strategi yang efektif adalah membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Siswa yang aktif akan memiliki dorongan internal untuk belajar dan merasa termotivasi ketika dihadapkan pada tantangan, karena mereka memiliki keinginan untuk memecahkan masalah tersebut (Suryanti, 2024).

Selain itu, penggunaan metode pembelajaran yang beragam juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan menerapkan berbagai metode, seperti diskusi kelompok, studi kasus, atau pembelajaran berbasis proyek, guru dapat menciptakan suasana belajar yang menarik dan tidak monoton. Hal ini sejalan dengan temuan yang menyatakan bahwa variasi dalam metode pembelajaran dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa (Anjarwati & Widyastuti, 2018).

Penggunaan media pembelajaran yang inovatif juga menjadi salah satu strategi yang efektif. Misalnya, memanfaatkan teknologi seperti proyektor LCD dan internet untuk menampilkan gambar atau video yang relevan dengan materi pelajaran. Penggunaan media semacam ini dapat mempermudah pemahaman materi yang kompleks, memperkuat ingatan, serta menarik perhatian dan minat siswa. Menurut Suryanti (2024), dengan memanfaatkan media pembelajaran, proses belajar menjadi lebih menarik, efektif, dan menyenangkan, sehingga siswa tidak merasa jenuh dan lebih termotivasi untuk belajar.

Memberikan penghargaan atas prestasi belajar juga merupakan strategi yang dapat meningkatkan motivasi siswa. Guru dapat memberikan pujian atau penghargaan lain kepada siswa yang berhasil mencapai atau melebihi target belajar. Hal ini dapat meningkatkan rasa percaya diri dan memotivasi siswa untuk terus berprestasi. Penelitian menunjukkan bahwa pemberian penghargaan dapat meningkatkan motivasi intrinsik siswa dalam belajar (Arianti, 2018).

Penciptaan lingkungan belajar yang kondusif juga berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Lingkungan yang mendukung, baik secara fisik maupun psikologis, dapat membuat siswa merasa nyaman dan aman dalam belajar. Guru dapat menciptakan suasana kelas yang menyenangkan, mendukung interaksi positif antar siswa, serta memberikan dukungan emosional yang diperlukan. Menurut Hauliyah (2022), lingkungan belajar yang kondusif dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa.

Selain itu, penting bagi guru untuk memahami kebutuhan dan minat siswa. Dengan memahami hal ini, guru dapat merancang materi dan metode pembelajaran yang relevan dan menarik bagi siswa. Hal ini dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran. Azis (2019) menyatakan bahwa kreativitas guru dalam merancang pembelajaran yang sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa dapat meningkatkan motivasi belajar mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis strategi yang digunakan oleh guru di SMP Negeri 14 Kota Bengkulu dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan memahami strategi-strategi tersebut, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan praktik pengajaran yang lebih efektif dan efisien, serta meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Secara khusus, penelitian ini akan mengeksplorasi berbagai strategi yang diterapkan oleh guru, seperti metode pembelajaran yang digunakan, penggunaan media pembelajaran, pemberian penghargaan, penciptaan lingkungan belajar yang kondusif, serta upaya memahami kebutuhan dan

minat siswa. Selain itu, penelitian ini juga akan menganalisis efektivitas dari masing-masing strategi tersebut dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Dengan demikian, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi para pendidik dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif, serta memberikan kontribusi dalam upaya peningkatan motivasi dan prestasi belajar siswa. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan bagi para pengambil kebijakan dalam bidang pendidikan untuk merancang program dan kebijakan yang mendukung peningkatan motivasi belajar siswa.

Dalam konteks pendidikan di Indonesia, khususnya di SMP Negeri 14 Kota Bengkulu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai strategi-strategi yang efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan demikian, upaya peningkatan kualitas pendidikan dapat lebih terarah dan sesuai dengan kebutuhan serta karakteristik siswa.

Secara keseluruhan, motivasi belajar merupakan aspek penting yang mempengaruhi keberhasilan akademik siswa. Guru memiliki peran strategis dalam membangun dan meningkatkan motivasi tersebut melalui berbagai strategi yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi relevan dan penting untuk dilakukan guna mendukung upaya peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk memahami secara mendalam strategi motivasi yang diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada eksplorasi fenomena yang terjadi dalam konteks nyata tanpa intervensi dari peneliti. Desain studi kasus digunakan karena penelitian ini menyoroti pengalaman dan praktik guru secara spesifik dalam lingkungan kelas tertentu.

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama, yaitu observasi kelas, wawancara mendalam dengan guru, serta analisis dokumentasi. Observasi kelas dilakukan dengan tujuan memahami secara langsung bagaimana guru menerapkan strategi motivasi dalam pembelajaran serta bagaimana respons siswa terhadap strategi tersebut. Observasi ini dilakukan secara partisipatif pasif, di mana peneliti hanya mengamati tanpa ikut serta dalam kegiatan pembelajaran. Catatan lapangan dibuat selama observasi untuk merekam berbagai aspek penting, seperti metode yang digunakan guru, interaksi antara guru dan siswa, serta dinamika kelas secara keseluruhan.

Selain observasi, wawancara mendalam dengan guru juga dilakukan untuk memperoleh perspektif yang lebih mendalam mengenai strategi motivasi yang diterapkan, alasan pemilihan strategi tersebut, serta tantangan yang dihadapi dalam penerapannya. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur, sehingga memungkinkan adanya fleksibilitas dalam mengeksplorasi informasi lebih lanjut sesuai dengan respons yang diberikan oleh guru. Informasi dari wawancara ini membantu melengkapi data yang diperoleh melalui observasi, serta memberikan wawasan tentang pemikiran dan pengalaman guru terkait dengan upaya meningkatkan motivasi siswa.

Analisis dokumentasi juga digunakan sebagai sumber data tambahan. Dokumen yang dianalisis meliputi perangkat pembelajaran seperti rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), silabus, serta materi ajar yang digunakan guru. Dokumen ini memberikan gambaran tentang bagaimana strategi motivasi dirancang dalam perencanaan pembelajaran dan bagaimana keterkaitannya dengan pelaksanaan di kelas.

Subjek penelitian terdiri dari beberapa guru mata pelajaran yang memiliki pengalaman dalam menerapkan berbagai strategi motivasi di kelas mereka. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive, yaitu berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Guru yang dipilih adalah mereka yang telah memiliki pengalaman mengajar minimal tiga tahun dan telah mencoba berbagai metode untuk meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran.

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis tematik. Langkah-langkah dalam analisis ini meliputi transkripsi data, pengkodean, identifikasi tema-tema utama, serta interpretasi hasil. Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber dan metode, di mana data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dibandingkan untuk memastikan konsistensi temuan. Dengan pendekatan ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam mengenai strategi motivasi yang digunakan guru dalam pembelajaran serta efektivitasnya dalam meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa di kelas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa strategi utama yang diterapkan oleh guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Strategi-strategi ini meliputi pemberian penguatan positif, pembelajaran berbasis teknologi, pendekatan personal, serta metode pembelajaran yang variatif. Berikut adalah pembahasan lebih rinci mengenai masing-masing strategi tersebut.

1. Pemberian Penguatan Positif

Pemberian penguatan positif merupakan salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Guru yang memberikan penghargaan dalam bentuk pujian, hadiah kecil, atau pengakuan di depan kelas dapat memberikan dampak positif terhadap semangat belajar siswa. Beberapa manfaat dari pemberian penguatan positif meliputi:

- 1) **Meningkatkan rasa percaya diri siswa:** Pujian dan penghargaan dapat membantu siswa merasa dihargai atas usaha mereka, sehingga mereka lebih percaya diri dalam belajar.
- 2) **Mendorong perilaku positif:** Dengan memberikan penghargaan pada siswa yang menunjukkan perilaku baik, guru dapat memotivasi siswa lain untuk meniru perilaku tersebut.
- 3) **Membantu membangun hubungan baik antara guru dan siswa:** Siswa yang merasa diapresiasi cenderung memiliki hubungan yang lebih positif dengan gurunya.

Namun, dalam penerapan strategi ini, guru harus berhati-hati agar tidak memberikan penghargaan secara berlebihan atau tidak proporsional, karena hal tersebut dapat mengurangi nilai intrinsik dari pembelajaran itu sendiri. Guru juga perlu memastikan bahwa penghargaan diberikan berdasarkan usaha dan pencapaian yang nyata agar tetap efektif.

2. Pembelajaran Berbasis Teknologi

Teknologi memiliki peran besar dalam dunia pendidikan saat ini. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat membantu meningkatkan minat siswa terhadap materi yang diajarkan. Beberapa bentuk implementasi teknologi dalam pembelajaran meliputi:

- 1) **Presentasi interaktif:** Penggunaan perangkat lunak seperti PowerPoint, Prezi, atau Canva dapat membantu guru dalam menyajikan materi dengan cara yang lebih menarik.
- 2) **Video edukatif:** Video pembelajaran dari platform seperti YouTube, Khan Academy, atau Coursera dapat membantu siswa memahami konsep yang kompleks dengan lebih mudah.

- 3) **Aplikasi pembelajaran:** Aplikasi seperti Kahoot!, Duolingo, dan Quizizz memungkinkan siswa untuk belajar sambil bermain, sehingga meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses belajar.

Keuntungan utama dari pembelajaran berbasis teknologi adalah meningkatkan keterlibatan siswa, menyediakan sumber daya belajar yang lebih bervariasi, serta memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri di luar kelas. Namun, tantangan yang dihadapi dalam penerapan strategi ini meliputi keterbatasan akses terhadap teknologi bagi beberapa siswa dan perlunya pelatihan bagi guru agar mereka dapat menggunakan teknologi secara efektif dalam pengajaran mereka.

3. Pendekatan Personal

Setiap siswa memiliki kebutuhan, minat, dan gaya belajar yang berbeda. Oleh karena itu, pendekatan personal menjadi salah satu strategi penting dalam meningkatkan motivasi belajar. Guru yang mampu memahami kebutuhan individu siswa, memberikan bimbingan secara personal, serta membangun hubungan yang baik dengan mereka akan membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih nyaman dan suportif. Beberapa cara yang dapat dilakukan dalam pendekatan personal meliputi:

- 1) **Mengidentifikasi kebutuhan belajar siswa:** Guru dapat melakukan asesmen awal untuk memahami kelebihan dan kekurangan masing-masing siswa dalam belajar.
- 2) **Memberikan umpan balik yang konstruktif:** Dengan memberikan umpan balik yang jelas dan membangun, siswa dapat memahami apa yang perlu diperbaiki dan merasa didukung dalam proses belajar mereka.
- 3) **Menunjukkan empati dan kepedulian:** Guru yang peduli terhadap kesejahteraan siswa dapat membantu meningkatkan rasa nyaman dan kepercayaan diri siswa dalam belajar.

Pendekatan personal juga memungkinkan siswa untuk lebih terbuka dalam mengungkapkan kesulitan yang mereka hadapi dalam belajar. Dengan demikian, guru dapat memberikan bantuan yang lebih tepat sasaran sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa.

4. Metode Pembelajaran yang Variatif

Motivasi belajar siswa juga dapat ditingkatkan melalui penerapan metode pembelajaran yang variatif. Siswa cenderung merasa bosan jika pembelajaran dilakukan dengan cara yang monoton. Oleh karena itu, penggunaan berbagai metode pembelajaran dapat membuat suasana kelas lebih dinamis dan menarik. Beberapa metode pembelajaran yang dapat diterapkan antara lain:

- 1) **Diskusi kelompok:** Dengan berdiskusi, siswa dapat saling bertukar ide dan memperdalam pemahaman mereka terhadap suatu konsep.
- 2) **Pembelajaran berbasis proyek:** Siswa diberikan tugas untuk mengerjakan proyek tertentu, yang memungkinkan mereka untuk belajar secara lebih mandiri dan kreatif.
- 3) **Permainan edukatif:** Pembelajaran yang dikemas dalam bentuk permainan dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan membuat mereka lebih antusias dalam belajar.

Keuntungan utama dari metode pembelajaran yang variatif adalah meningkatkan keterlibatan siswa, memperkaya pengalaman belajar, serta membantu siswa dalam memahami materi dengan lebih baik. Namun, guru juga perlu memastikan bahwa metode yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa agar strategi ini dapat berjalan dengan efektif.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat berbagai strategi yang dapat diterapkan oleh guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Pemberian penguatan positif, pembelajaran berbasis teknologi, pendekatan personal, serta metode pembelajaran yang variatif merupakan beberapa strategi utama yang terbukti efektif dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan mendukung perkembangan siswa. Implementasi strategi-strategi ini memerlukan peran aktif dari guru dalam memahami kebutuhan siswa serta menciptakan suasana belajar yang kondusif. Dengan menerapkan strategi yang tepat, diharapkan siswa dapat memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi dan mencapai hasil belajar yang lebih optimal.

KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini menegaskan bahwa strategi yang diterapkan oleh guru di SMP Negeri 14 Kota Bengkulu terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Guru memainkan peran kunci dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dengan menerapkan strategi inovatif yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

Dalam menciptakan suasana belajar yang efektif, guru menggunakan berbagai metode yang menarik, sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar. Pendekatan yang digunakan tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga memperhatikan kebutuhan emosional siswa, yang berkontribusi pada peningkatan motivasi mereka.

Hasil penelitian ini menyoroti pentingnya inovasi dalam metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Dengan menghadirkan strategi yang kreatif dan interaktif, siswa merasa lebih terlibat dalam proses belajar, sehingga meningkatkan minat dan semangat mereka. Selain itu, dukungan emosional dari guru juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan motivasi siswa.

Berdasarkan temuan ini, penelitian merekomendasikan agar guru terus mengembangkan metode pembelajaran yang menarik dan relevan dengan kebutuhan siswa. Guru juga disarankan untuk memberikan perhatian lebih pada aspek emosional siswa, sehingga mereka merasa lebih nyaman dan termotivasi untuk belajar. Dengan demikian, peningkatan motivasi belajar dapat terus terjaga dan berkontribusi pada hasil akademik yang lebih baik. Strategi yang diterapkan oleh guru di SMP Negeri 14 Kota Bengkulu telah terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Guru harus terus berinovasi dan memberikan dukungan emosional agar motivasi siswa tetap tinggi, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjarwati, E., & Widyastuti, S. (2018). *Pengaruh Variasi Metode Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa*. Jakarta: Pustaka Edukasi.
- Arianti, R. (2018). *Pengaruh Pemberian Penghargaan terhadap Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar*. Bandung: Insan Cendekia.
- Azis, M. (2019). *Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hauliyah, N. (2022). *Lingkungan Belajar yang Kondusif dan Pengaruhnya terhadap Motivasi Siswa*. Malang: Edu Press.
- Hamdu, G., & Agustina, L. (2011). *Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Akademik Siswa Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(2), 84-92.
- Suryanti, R. (2024). *Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 19(1), 45-60